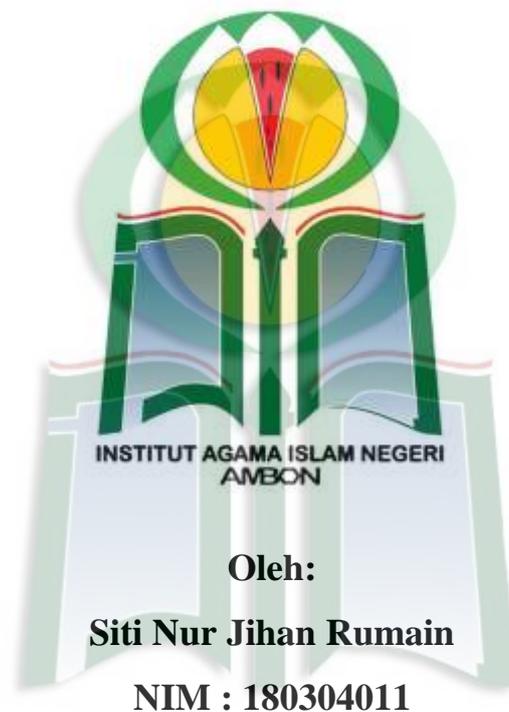


MANAJEMEN LABORATORIUM KOMPUTER
STUDI KASUS PADA SMA NEGERI 8 SERAM BAGIAN BARAT

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

SKRIPSI



PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
2022

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : Manajemen Laboratorium Komputer Studi Kasus Pada SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat
NAMA : Siti Nur Jihan Romain
NIM : 180304011
JURUSAN/KELAS : Manajemen Pendidikan Islam/A
FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Kamis tanggal 18 bulan Agustus Tahun 2022 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

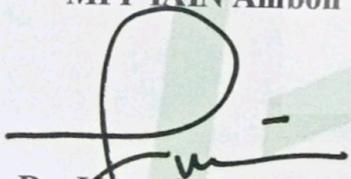
Pembimbing I : Dr. Dewinofrita, M.Pd

Pembimbing II : Rhaishudin J. Rumandan, M.M

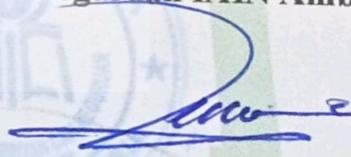
Penguji I : Elfridawati M. Dhuhani, M.Pd

Penguji II : Dinar Riaddin, M.Pd

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi
MPI IAIN Ambon


Dr. Kapraja Sangadji, M.Pd
NIP. 197201162007011014

Disahkan Oleh :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan IAIN Ambon


Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I
NIP.1973110520000031002

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nur Jihan Rumain
Nim : 18030011
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah skripsi/karya sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau di bantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang di perolehnya batal demi hukum.



Ambon, 18 Agustus 2022
Membuat Pernyataan



Siti Nur Jihan Rumain
NIM: 18030401

ABSTRAK

Siti Nur Jihan Rumain, Nim 180304011. Judul “*Manajemen Laboratorium Komputer Studi Kasus Pada SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat*”. Dosen Pembimbing Dr. Dewinofrita M.Pd dan Raishudin Jafar Rumandan, M.M. Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, 2022.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan Manajemen Laboratorium komputer di SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat, hambatan yang dihadapi serta upaya mengatasi hambatan dalam manajemen laboratorium komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini berjumlah enam orang terdiri dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Kepala Laboratorium Komputer, dua Guru dan satu Peserta Didik. Untuk memperoleh data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan tahap reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Manajemen Laboratorium komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat meliputi aspek perencanaan, aspek pengorganisasian, aspek pelaksanaan dan aspek pengawasan. 2) Hambatan yang muncul dalam pelaksanaan manajemen laboratorium komputer yaitu: (a) Aspek perencanaan keterbatasan dana, Pandemi Covid 19, jadwal yang belum pasti. (b) Aspek Pengorganisasian, kurangnya tenaga ahli. (c) Aspek Pelaksanaan Kurangnya kesadaran dalam mematuhi tata tertib. (d) Aspek pengawasan masih kurangnya tenaga laboratorium serta belum adanya CCTV. 3) Upaya untuk mengatasi hambatan yaitu : (a) Aspek perencanaan, pihak laboratorium dan sekolah mengajukan proposal pengajuan dana kepada dinas pusat, Pihak laboratorium tetap membebaskan siswa untuk bisa menggunakan laboratorium komputer. (b) Aspek pengorganisasian kepala sekolah memberikan tanggung jawab kepada guru untuk mengelola laboratorium komputer. (c) Aspek pelaksanaan, pihak laboratorium menyediakan tata tertib dan Juga memberikan teguran kepada para pelanggar. (d) Aspek pengawasan kepala laboratorium melakukan kegiatan pengawasan dengan cara memantau berkeliling ruang laboratorium komputer dan laporan kegiatan laboratorium komputer kepada pihak sekolah.

Kata Kunci: *Manajemen, Laboratorium, Komputer*

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهُ

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.R Al Baqarah : 286)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin

Atas segala ridho Allah SWT

Sebuah karya yang sederhana ini aku persembahkan untuk :

1. Ayahku tercinta Udin Rumain dan ibuku tercinta Zainab Makassar, karena senantiasa memberikan curahan kasih sayang, memberikan doa dan dukungan sehingga dapat berhasil mengatarkanku sampai ke tahap ini.
2. Kakak-kakakku tersayang Ahmad Rumain S.Pd, Luun Rumain S.Sos, Husein Rumain M.Sos, Abdul Aziz Rumain SH, Farida Rumain, Maani Rumain SE, Jubaeda Rumain S.Pd, Fahmil Rumain SH, Alm Narti Rota yang selalu menjadi motivasi dan pemberi dukungan untuk meraih cita-citaku.
3. Adikku tersayang Siti Rahmawati Rumain yang senantiasa selalu mendukung dan menghiburku.
4. Untuk Bibiku Ton Rumain serta sahabat terbaikku Wahyuni Rumain, Rusna, Hasmaniar, Sulfitri, Lita, serta teman-teman sekelasku MPI K18 yang selalu membantu, menemaniku dan memberikan semangat padaku.
5. Semua Dosen dan Guruku yang telah memberikan ilmu kepadaku.
6. Almamaterku tercinta IAIN Ambon.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT karena Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dan tak lupa pula kita panjatkan Salawat serta salam kepada junjungan besar kita Nabi Muhammad SAW, karena atas perjuangan beliau kita dapat merasakan nikmat Islam sampai saat ini. Curahan salam juga kita sampaikan kepada *ahlul bait* pemegang risalah kebenaran Islam, kepada guru-guru saya yang terus menjaga dan mengajarkan cahaya kebenaran Islam *ilayawmiddin*.

Adapun tema dalam Skripsi ini adalah “**Manajemen Laboratorium Komputer Studi Kasus Pada SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat**”. Dalam penulisan skripsi ini kami dibimbing oleh Dr. Dewinofrita, M. Pd sebagai pembimbing ke-I dan Rhaishudin Jafar Rumandan, M.M sebagai pembimbing ke-II, kami menyadari masih banyak kekurangan, disebabkan berbagai kendala yang dihadapi di lapangan, mulai dari referensi, format penelitian sampai pada sumber dan informasi.

Kami menyampaikan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah berkontribusi membantu kami, baik secara langsung maupun tidak langsung, moril maupun material dalam menyelesaikan skripsi ini, untuk itu dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar –besarnya kepada:

1. Dr. Zainal Abidin Rahwarin, M.Si, selaku Rektor IAIN Ambon, Dr. Ismail Tuanani, M. HI selaku Wakil Rektor Bidang Akademik IAIN Ambon dan Pengembangan Lembaga, Dr. Husein Wattimena, M, Si selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Dr. M. Faqih Seknun, M. Pd.I, Selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Kemahasiswaan dan Kerja Sama IAIN Ambon.
2. Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon, Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I selaku Wakil Dekan I, Corneli Pary, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Muhajir Abdurrahman, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III.

3. Dr. Kapraja Sangadji, M.Pd selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Raishudin Jafar Rumandan, M.M selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, serta seluruh Staf dan Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
4. Dr. Dewinofrita, M.Pd, Rhaishudin Jafar Rumandan M.M selaku pembimbing I dan II juga kepada Elfridawati Mai Dhuhani, M.Pd dan Dinar Riaddin, M.Pd selaku penguji I dan II yang telah meluangkan waktu dengan memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang sangat berguna dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Untuk teman-teman seperjuanganku khususnya mahasiswa MPI angkatan 2018 yang selalu memberikan semangat serta selalu menemaniku.
6. Untuk keponakan-keponakanku Gozi Romain, Zulkifli Romain, Noni Romain, Rizki Romain, Saadia Hurasan, Ima Romain, Aya Romain, Falaisyah Romain, Elif Romain, Akbar Romain, Fika Romain, Fatih Romain, Ahmad Romain, Hiya Romain.
7. Para Guru dan Staf SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat yang membantu dan melayani dengan sabar saat melakukan penelitian.
8. Untuk Lalisa Manoban, Jennie, Jisoo, Rose, yang selalu menjadi *moodbooster* saat lelah.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah turut membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi, oleh karena itu penulis berharap atas saran dan kritik yang bersifat membangun dari para pembaca.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga tujuan dari pembuatan skripsi ini dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

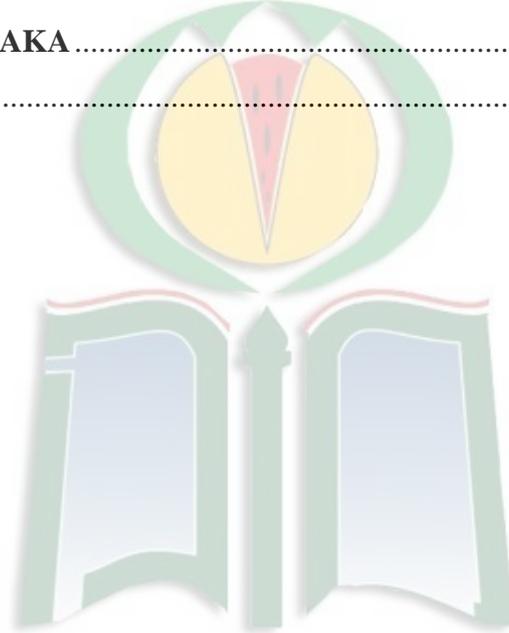
Ambon 18 Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

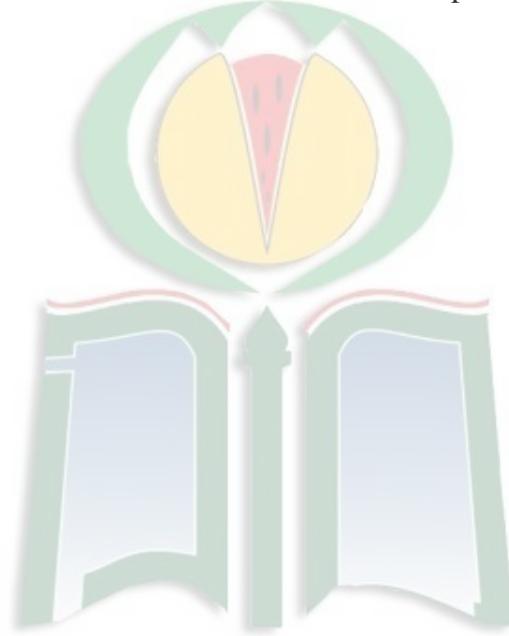
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penulisan	9
E. Manfaat Penulisan	10
F. Penjelasan Istilah	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori	12
B. Manajemen Fasilitas Pendidikan	15
C. Manajemen laboratorium	19
D. Laboratorium Komputer	35
E. Proses Manajemen Laboratorium Komputer	38
F. Hasil Penelitian Yang Relefan	50
G. Kerangka Berpikir	55
BAB III METODE PENELITIAN	56
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	56
B. Wantu Dan Lokasi Penelitian.....	56

C. Sumber Data Penelitian.....	57
D. Teknik Analisis Data	59
E. Pemeriksaan Keabsahan Data	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	62
A. Paparan Data Hasil Penelitian.....	62
B. Analisis Data Penelitian	99
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	122
A. Kesimpulan	122
B. Saran	123
DAFTAR PUSTAKA	128
LAMPIRAN.....	131



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Waktu Pelaksanaan Penelitian	57
Tabel 4.1 Sarana Prasarana Laboratorium Komputer	69
Tabel 5.1 Data Tenaga Pengajar SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat.....	142
Tabel 5.2. Jumlah Peserta Didik SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat	142
Tabel 5.3. Tata Tertib SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat	144
Tabel 5.4 Fasilitas SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat	145
Tabel 5.5 Sarana Dan Prasarana Laboratorium Komputer	146



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Struktur Organisasi SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat	65
Gambar 4.2. Struktur Organisasi Laboratorium Komputer	69
Gambar 1. SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat	155
Gambar 2. Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMA N 8 SBB	155
Gambar 3. Wawancara Dengan Kepala Laboratorium Komputer	156
Gambar 4. Wawancara Dengan Wakasek Kurikulum	156
Gambar 5. Wawancara Dengan Guru SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat.....	156
Gambar 6. Wawancara Dengan Peserta Didik.....	157
Gambar 8. Gedung Laboratorium Komputer	157
Gambar 9. Ruang Laboratorium Komputer	158
Gambar 10. Ruang Laboratorium Komputer	158
Gambar 11. Ruang Laboratorium Komputer	159
Gambar 12. Kondisi Komputer Yang Rusak	159
Gambar 13. Tata Tertib Pengguna Laboratorium	160
Gambar 14. Proposal Pengajuan Laboratorium Komputer	160
Gambar 15. Laporan Pertanggung Jawaban Laboratorium Komputer	161
Gambar 16. <i>Head Shet</i>	162
Gambar 17. Infokus.....	162
Gambar 18. Tata Tertib Pengguna Laboratorium Komputer	162

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Data tenaga pengajar dan peserta didik Di SMA Negeri 8 SerBagian Barat
- Lampiran 2. Tata tertib Laboratorium komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat
- Lampiran 3. Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat
- Lampiran 4. Sarana dan Prasarana laboratorium komputer di SMA Negeri Seram Bagian Barat
- Lampiran 5. Struktur organisasi SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat
- Lampiran 6. Struktur organisasi laboratorium komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat
- Lampiran 7. Hasil Observasi
- Lampiran 8. Hasil Wawancara
- Dokumentasi
- Surat Penunjukan Pembimbing
- Surat Izin Penelitian
- Surat Izin Penelitian dari KASBANPOL
- Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting untuk meningkatkan peran dan kualitas sumber daya manusia. Pada era globalisasi dan semakin berkembang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) pada masa pembangunan sekarang ini. Sumber daya manusia (SDM) yang diharapkan adalah sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat bersaing di dalam dunia pekerjaan dengan menguasai ilmu pengetahuan serta teknologi secara tepat.

Perkembangan komputerisasi yang semakin berkembang dan menjamur sudah semestinya direspon dunia pendidikan, semua orang memerlukan pengalaman dan pemahaman agar dapat memanfaatkan teknologi secara optimal dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman. Komputer menjadi salah satu penunjang keberhasilan pendidikan untuk bersaing, karena pada dasarnya komputer menjadi salah satu alat penunjang kualitas pendidikan dan pengetahuan dalam dunia pendidikan sekarang ini.

Hasil pendidikan dapat dikatakan berkualitas dan berhasil apabila pendidikan yang dilaksanakan mampu memberikan kemampuan, pengetahuan, keterampilan, yang berguna bagi peserta didik untuk dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi atau memasuki dunia pekerjaan. Hal ini dapat tercapai apabila rencana dan proses pendidikan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Tanggung jawab sekolah dalam memasuki era globalisasi adalah mampu mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan-tantangan di dalam masyarakat yang semakin hari semakin dituntut untuk beradaptasi dengan kemajuan. Para peserta didik dapat menjadi sumber daya- sumber daya manusia yang unggul juga harus mampu mengikuti laju kemajuan zaman. Salah satu tolak ukur kemampuan yang dibutuhkan pada perkembangan dunia pendidikan sekarang ini salah satunya adalah mampu memiliki kemampuan teknologi informasi. Dengan adanya komputer yang

telah menjalar ke seluruh bidang kehidupan manusia, maka dibutuhkan komitmen dan tanggung jawab terhadap sistem pendidikan guna meningkatkan kemampuan komputer bagi peserta didik.

Proses pendidikan dan pembelajaran di dunia semakin berkembang dalam penyelenggaraannya untuk meningkatkan mutu dalam sekolah, salah satunya dengan tersedianya laboratorium komputer. Laboratorium komputer merupakan sarana dan tempat untuk mendukung proses yang di dalamnya terkait dengan pengukuran, pengembangan pemahaman, pengembangan keterampilan dan inovasi dalam dunia pendidikan. Pada umumnya sekolah menyediakan laboratorium komputer untuk mendukung pembelajaran dan proses pendidikan yang ada dalam sekolah tersebut. Laboratorium diperlukan guna membantu peserta didik dalam mengembangkan teknologi melalui kegiatan pembelajaran praktikum.

Sejalan dengan pentingnya penyediaan laboratorium komputer di SMA didasari Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor. 24 Tahun 2007 yang mengatur bahwa "sebuah SMA/MA sekurang-kurangnya memiliki prasarana sebagai berikut, Prasarana harus memenuhi persyaratan minimum. Kelengkapan sarana dan prasarana, ruang kelas, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, tempat ibadah, ruang laboratorium Biologi, ruang konseling ruang laboratorium Fisika, ruang Unit Kesehatan Siswa (UKS), ruang laboratorium Kimia, ruang organisasi kesiswaan, ruang laboratorium komputer, jamban, ruang laboratorium bahasa, gudang, ruang pimpinan, ruang sirkulasi, ruang guru, tempat bermain/olahraga.¹

Peranan laboratorium komputer dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang berkembang saat ini sangatlah penting. Baik bagi sekolah maupun perguruan tinggi. Laboratorium komputer menjadi sarana penunjang jalannya proses pendidikan yang dimana semakin berkembang pesat dengan kemajuan ilmu teknologi, yang mengharuskan para peserta pendidikan menguasai ilmu Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

¹Peraturan Mendiknas RI Nomor 24 Tahun 2007 tentang *Standar Sarana dan Prasarana Untuk SD, MI, SMP, MTS, dan SMA/MA*. Tersedia di <https://www.slideshare.net>. Diakses pada Jumat 17 Desember 2021 Pukul 12: 35 Wit.

Keberlangsungan dan pengelolaan laboratorium sangat tergantung pada manajemennya, langkah-langkah manajemen laboratorium komputer meliputi perencanaan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan melakukan evaluasi sebuah laboratorium di sekolah merupakan hal penting bagi suatu sekolah untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan siswa². Semua kegiatan itu harus dipersiapkan dengan benar dan tepat agar tujuan laboratorium dapat tercapai.

Perencanaan merupakan proses memutuskan kegiatan apa, bagaimana melaksanakannya, kapan dan oleh siapa perencanaan perlu dilakukan untuk menghindari kesalahan dalam melakukan tindakan sehingga menyebabkan kerugian bagi laboratorium. Dalam perencanaan harus ditentukan secara matang segala sesuatu yang akan dilaksanakan, sumber-sumber daya apa saja yang harus disediakan untuk mendukung pelaksanaan (manusia, bahan dan alat laboratorium, anggaran), jadwal kegiatan yang mencangkup target waktu yang dibutuhkan dalam melaksanakan segala proses. Perencanaan perlengkapan laboratorium komputer merupakan proses memikirkan dan menetapkan program pengadaan fasilitas laboratorium komputer, baik yang berhubungan dengan sarana prasarana maupun dengan tenaga laboratorium yang akan ditempatkan. Dengan perencanaan yang baik dalam manajemen laboratorium komputer akan mempermudah ketercapaian tujuan dari laboratorium komputer.

Dalam pengelolaan laboratorium yang baik diperlukan orang-orang yang bekerja dengan tujuan yang sama di dalam membangun keberhasilan laboratorium. Untuk mencapai keberhasilan manajemen laboratorium komputer diperlukan pengorganisasian dalam upaya pembagian tugas dan tanggung jawab orang-orang yang bekerja pada laboratorium komputer. Pengorganisasian adalah fungsi manajemen berupa berbagai kegiatan menyusun sistem kerja sama sejumlah orang dalam usaha merealisasi dalam tujuan bersama.³ Dengan pembagian serta tugas dan pengorganisasian

²Susanti dan dkk. *Teknik Pengelolaan Laboratorium*. (Yogyakarta: Andi, 2018), hlm 16.

³Wahyudin (dkk). *Teori Organisasi*. (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm 91.

laboratorium diharapkan dapat berjalan dengan lancar dan terlaksananya pengelolaan laboratorium dengan tepat.

Langkah berikutnya yaitu pelaksanaan yang merupakan fungsi dari manajemen yang sangat penting karena tanpa pelaksanaan maka semua yang dicita-citakan dan diinginkan di dalam sebuah organisasi tidak akan dapat tercapai. Pelaksanaan yaitu fungsi manajemen yang mencakup memotivasi bawahan, memengaruhi individu, memiliki saluran komunikasi yang efektif serta memecahkan berbagai macam masalah maupun perilaku karyawan. Pelaksanaan memberikan peranan bahwasannya dengan pelaksanaan maka perencanaan dan pengorganisasi yang sudah direncanakan dapat diwujudkan, perencanaan memberikan penekanan bahwasannya semua perencanaan akan dilakukan dengan pelaksanaan. Dalam kegiatan pelaksanaan manajemen laboratorium pelaksanaan diperlukan untuk menggerakkan semua sumber daya yang ada didalam laboratorium, memberikan motivasi kepada semua anggota organisasi agar memiliki tujuan, meningkatkan kinerja dengan maksud agar dapat mencapai tujuan dari laboratorium komputer secara efektif dan efisien .

Pengawasan yaitu fungsi manajemen yang mencakup memantau kinerja aktual, membandingkan aktual dengan standar dan melakukan koreksi jika diperlukan.⁴ Pengawasan dalam manajemen laboratorium komputer diperlukan untuk penggunaan dan keadaan laboratorium dalam keadaan laboratorium agar stabilitasnya dapat terjaga. Pengawasan juga berperang untuk meminimalisir segala bentuk kerugian yang akan ditimbulkan dan untuk memperbaiki sejak dini masalah yang dihadapi. Di dalam pengawasan akan menjadi program bentuk evaluasi dini dimana bentuk ketercapaian dan masalah yang menghambat akan dapat diketahui dan dapat diperbaiki didalam jalannya program yang sedang berlangsung. Semua kegiatan pengelolaan laboratorium tersebut seharusnya dapat diterapkan dalam pengelolaan laboratorium agar kegiatan pembelajaran didalam laboratorium dapat berjalan dengan baik serta diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik.

⁴Nurmadhani Fitri Suyuthi. *Teori Tujuan dan Fungsi Dasar-Dasar Manajemen*. (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm 6.

Manajemen dan penggunaan laboratorium efektif merupakan harapan dalam pengelolaan laboratorium komputer dengan pengelolaan laboratorium komputer yang efektif maka tujuan dari pembelajaran TIK juga akan berjalan dengan baik, dampaknya keberhasilan pembelajaran serta pengetahuan siswa akan tercapai. Keberlangsungan laboratorium tergantung pada pengelolanya.

Dalam pengelolaan laboratorium komputer perlu adanya laboran komputer yang mampu mengelolah, menyediakan keperluan kegiatan pembelajaran di laboratorium komputer. Manajemen yang harus dilakukan sekolah meliputi pengelolaan, sarana prasarana, guru, peserta didik, laboran, dan guna pengelolaan teknisi yang mampu menangani masalah yang timbul dalam menggunakan laboratorium komputer.

Manajemen laboratorium sangat dibutuhkan karena sarana pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang baik akan menjadikan proses pembelajaran berjalan dengan efektif. Keberhasilan pembelajaran siswa ditentukan oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal yang ada pada peserta didik, lingkungan, guru, sarana maupun prasarana pendukung lainnya menjadi salah satu penunjang keberhasilan pendidikan. Untuk menghasilkan proses pembelajaran di dalam laboratorium komputer yang efektif diperlukan untuk mendorong peserta didik mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan laboratorium komputer secara efektif. Salah satu upayanya adalah dengan mengoptimalkan manajemen laboratorium komputer.

Berangkat dari teori di atas yang peneliti jadikan sebagai indikator menyatakan bahwa berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan kepala laboratorium komputer di SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat, Bapak La Ode Hasrarudin, S.Pd, didapatkan data bahwa manajemen laboratorium komputer serta pengelolaan laboratorium komputer di SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat masih belum sepenuhnya optimal⁵.

⁵Hasil Wawancara Dengan Bapak La Ode Hasrarudin. *Kepala Laboratorium Komputer SMA NEGERI 8 Seram Bagian Barat*. Di SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat 22 Agustus 2021.

Dilihat dari perencanaan kegiatan praktikum di laboratorium belum direncanakan dengan baik yang mengakibatkan tidak ada jadwal yang pasti terhadap penggunaan laboratorium yang mengakibatkan peserta didik tidak dapat menggunakan laboratorium sebagai media belajar secara efektif, Penyediaan sarana dan prasarana di dalam laboratorium komputer memadai dilihat dari jumlah dan banyaknya peserta didik yang harus menggunakan laboratorium, Dengan tersedianya sarana dan prasarana pendukung ini masih belum sepenuhnya menjadikan pelaksanaan laboratorium komputer berjalan dengan optimal, penetapan pengelola laboratorium yang masih belum sesuai juga menjadi salah satu masalah yang ada dalam laboratorium komputer, yang mengakibatkan penggunaan laboratorium yang belum sepenuhnya baik, dengan kurangnya tenaga serta sistem manajemen yang belum optimal yang diterapkan di laboratorium komputer, masalah ini bukan merupakan masalah baru yang ditemukan akan tetapi sudah menjadi sesuatu yang wajar tanpa ada pemecahan dari masalah ini yang diakibatkan tidak ada tindak lanjut dan kurangnya pengawasan dari kepala sekolah selaku pemimpin.

Penggunaan komputer oleh peserta didik sebagai media membantu belajar dan pembelajaran Ilmu Informasi dan Komunikasi (TIK) yang masih belum terarah, ini juga didukung oleh ketidakpuasan peserta didik yang menggunakan laboratorium sebagai media belajar tidak berjalan⁶. Alasan utama merasa tidak puas adalah karena laboratorium hanya digunakan beberapa saat setelah akan dilaksanakan ujian. Hal tersebut juga berdampak pada pemahaman peserta didik dikarenakan waktu yang digunakan untuk belajar di laboratorium terbatas dan tanpa jadwal yang jelas yang berakibat pada motivasi belajar dan juga pengetahuan peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat terutama dalam hal manajemen laboratorium komputer yang belum terlaksana dengan baik. Dikarenakan efektifitas penggunaan laboratorium belum optimal yang berdampak pada pengetahuan peserta didik juga belum

⁶Sarina Silaimbona, (dkk), Peserta Didik SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat. 25 Oktober 2021.

optimalnya sistem manajemen yang terarah.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis mengambil judul dalam skripsi penelitian ini yaitu: “Manajemen Laboratorium Komputer Studi Kasus Pada SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas serta identifikasi masalah dapat diketahui bahwasanya manajemen laboratorium komputer sangatlah luas. Mengingat luasnya ilmu manajemen laboratorium komputer maka penulis dalam penelitian ini hanya membatasi masalah dan berfokus pada aspek manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi) pada pengelolaan manajemen laboratorium komputer di SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat. yang belum terlaksana dengan baik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan manajemen laboratorium komputer di SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat ?
2. Apa saja hambatan dalam pelaksanaan manajemen laboratorium komputer di SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat ?
3. Apa saja upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan manajemen laboratorium komputer di SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat ?

D. Tujuan Penelitian

Berpijak dari pokok permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini secara umum sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen laboratorium komputer yang ada di sekolah SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat.
2. Untuk mengetahui hambatan dalam pelaksanaann manajemen laboratorium komputer di SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat.

3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan dalam pelaksanaan manajemen laboratorium komputer di SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat dijelaskan beberapa manfaat dari pelaksanaan penelitian masalah tersebut, sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian terhadap perkembangan ilmu pengetahuan serta menambah wawasan, khususnya mengenai manajemen laboratorium komputer.

2. Secara Praktis

- a. Dapat bermanfaat bagi para pembaca, pengajar, dan para pihak yang berkecimpung dalam lembaga pendidikan pada umumnya serta bagi penulis khususnya, agar menyadari betapa pentingnya manajemen laboratorium komputer.
- b. Menjadi bahan referensi bagi pengelolaan laboratorium komputer di SMA Negeri 8 Seram Barat.

F. Penjelasan Istilah

Definisi operasional sebagai berikut :

1. Manajemen

Merupakan suatu proses khas yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian serta evaluasi yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan sebuah organisasi agar berjalan secara efektif dan terarah.

2. Laboratorium

Tempat untuk melakukan pengujian dan percobaan untuk membuktikan teori yang didapatkan dengan cara praktek secara langsung.

3. Komputer

Mesin atau alat elektronik yang dapat bekerja secara langsung tanpa perlu campur tangan manusia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, akurat mengenai sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki¹. Dengan pendekatan ini diharapkan akan diperoleh sebuah gambaran yang objektif mengenai pelaksanaan Manajemen laboratorium komputer. Penelitian ini berupa mendeskripsikan suatu peristiwa yang terjadi dalam lingkungan SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat Kabupaten Seram Bagian Barat.

Pendekatan kualitatif yang digunakan adalah penelitian Studi Kasus (*case study*), yaitu sebuah eksplorasi dari “suatu sistem yang terikat” atau “suatu kasus/beragam kasus” yang dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data yang mendalam serta melibatkan berbagai sumber informasi yang “kaya” dalam suatu konteks. Sistem terikat ini diikat oleh waktu dan tempat sedangkan kasus dapat dikaji dari suatu program, peristiwa, aktifitas atau suatu individu.²

B. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Laboratorium Komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat ini dipilih sebagai pertimbangan antara lain, yaitu penelitian ini fokus pada Manajemen laboratorium komputer di SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat dengan menggunakan kriteria yaitu :

1. Dari segi tempat dan lokasi penelitian, mengutamakan atau tidak tempat yang dipilih untuk mengambil data secara lengkap.
2. Dari segi penduduk dan masyarakat yang-orang yang berada ditempat atau lokasi penelitian itu siap untuk dijadikan subjek penelitian.

¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kualitatif f dan R dan H*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 15.

²Robert K. Yin. *Case Study Research Design And Methods*. (Washington: Cosmos, 1989), hlm 61.

3. Waktu

No	Proses Kegiatan	Waktu
1.	Observasi Awal	Agustus 2021
2.	Pengajuan judul proposal	Oktober 2021
3.	Penyusunan proposal	Oktober - 15 Desember 2021
4.	Ujian proposal	Januari 2022
5.	Pengumpulan data penelitian	7 Februari – 7 Maret 2022
6.	Analisis data	7 Maret – 23 Maret 2022
7.	Ujian hasil	Juli 2022

C. Sumber Data Penelitian

Untuk memperoleh data maka penulis menggunakan beberapa teknik yaitu antara lain :

1. Observasi yaitu mengamati lokasi penelitian proses pengumpulan data yang dilakukan untuk mencatat informasi yang terjadi di Laboratorium Komputer pada SMA Negeri 8 Seram Barat
2. Wawancara yaitu komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dimana tatap muka dengan salah satu berperang sebagai *interviewer* dan pihak lainnya berperang sebagai *interviewee* dengan tujuan tertentu³.

Wawancara dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu :

- a. Wawancara terstruktur yaitu memerlukan administrasi dari satu jadwal oleh seseorang pewawancara. Tujuannya yaitu untuk memberikan secara pasti konteks yang sama dari pertanyaan.pembicaraan.
- b. Wawancara semi terstruktur yaitu *interviewer* telah mempersiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada *interviewee* tetapi

³R. A. Fadha llah. *Wawancara*. (Jakarta: UNJ Pres, 2020), hlm 2.

urutan pengajuan pertanyaan tersebut bersifat fleksibel karena bergantung pada arah.

- c. Wawancara tak terstruktur dipilih ketika *interviewer* tidak menggunakan panduan apapun dan arah pembicaraan bersifat spontanitas.⁴

Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

3. Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain berhubungan dengan masalah penelitian. Khusus dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional berdasarkan pendapat teori, atau hukum-hukum baik menolak maupun mendukung hipotesis tersebut.⁵

D. Teknik Analisis Data

Karena penelitian ini bersifat kepustakaan dan lapangan maka teknik pengelolaan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang dijabarkan menjadi tiga tahap yaitu :

1. Tahap Reduksi Data

Dalam tahap reduksi data, peneliti membaca, mempelajari dan menelaah data yang telah diperoleh dari wawancara yang kemudian direduksi. Reduksi data adalah proses analisis yang mengacu pada proses penajaman, pengelompokan dan pengeorganisasian data yang diperoleh dari lapangan. Baik melalui pengamatan wawancara, guna menyesuaikan data yang telah diperoleh untuk menjawab pertanyaan penelitian⁶. Dalam reduksi data dilihat dari metode/teknis pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

- a. Metode Observasi yaitu metode pengumpulan data dimana peneliti

⁵Herin Mawarti (dkk). *Pengantar Riset Keperawatan*. (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm 98.

⁶Alaludin H. Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*. (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hlm 103.

mencatat informasi sebagaimana yang disaksikan selama penelitian. Atau suatu cara pengambilan data selalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada dilapangan.

- b. Wawancara yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya secara langsung kepada responden.
- c. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen tertulis, gambaran maupun elektronik.

2. Penyajian Data

Tahap ini dilakukan dengan mengorganisasikan data yang merupakan sekumpulan informasi yang terorganisir, memberikan makna, mengkatagorikan secara menarik kesimpulan tentang peristiwa yang terjadi saat peneliti melakukan penelitian.

3. Menarik kesimpulan

Pada tahap ini peneliti mencoba menarik kesimpulan tentang subjek berdasarkan proses berfikir informan penelitian dalam menanggapi pertanyaan dalam bentuk wawancara yang dilakukan oleh penelitian.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data merupakan teknik yang dipakai untuk memeriksa dan membandingkan keabsahan dari suatu data⁷. Dalam penelitian ini teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan keabsahan data. Ada berbagai macam triangulasi dalam penelitian yaitu :

1. Triangulasi Sumber yaitu membandingkan kembali kesasihan data dan informasi yang telah didapat dari berbagai sumber yang berbeda, seperti halnya membandingkan antara hasil wawancara dengan observasi di

⁷Umar Sidiq Dan Moh. Miftachul Choiril. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan.* (Ponorogo: CV. Nata Karya. 2019), hlm 87.

tempat penelitian⁸

2. Triangulasi teoritis merupakan sebuah rumusan informasi selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.
3. Triangulasi peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan data. Teknik ini diakui memperkaya khasanah mengetahui mengenai informasi yang digali dari subjek peneliti.
4. Triangulasi Metodologis yaitu membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan survei untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran utuh mengenai informasi tertentu.
5. Triangulasi waktu yaitu peneliti akan mempertimbangkan waktu pengumpulan data dalam pengecekan keabsahan data bisa dilaksanakan dengan pengujian obeservasi, wawancara, atau dengan metode lain dengan waktu atau kondisi yang berbeda.⁹

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan semua jenis triangulasi untuk memeriksa dan membandingkan keabsahan data penelitian.

⁸Firdaus F. Zamzam. *Aplikasi Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm 110.

⁹Ibid, Firdaus F. Zamzam. *Aplikasi Metodologi Penelitian*. hlm 96.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai manajemen laboratorium komputer pada SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat penulis dapat menarik simpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen laboratorium komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat mencakup beberapa aspek yaitu: a), Aspek Perencanaan meliputi Penentuan Petugas Laboratorium komputer, Perencanaan jadwal penggunaan laboratorium komputer dan Perencanaan pengadaan peralatan di laboratorium komputer. b), Aspek pengorganisasian dengan penentuan orang-orang yang ditempatkan pada laboratorium komputer. c), Aspek pelaksanaan, manajemen laboratorium SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat meliputi kegiatan inventarisasi. d), Aspek pengawasan, sudah dilakukan dengan ketersediaan tata tertib, pengawasan kepala laboratorium dan laporan pertanggung jawaban.
2. Hambatan yang dihadapi dalam manajemen laboratorium komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat sebagai berikut: a), Aspek perencanaan yang meliputi keterbatasan dana, pandemi Covid 19 dan jadwal yang belum pasti. b), Hambatan yang muncul yaitu dikarenakan masih kurangnya tenaga ahli. c), Aspek Pelaksanaan, masih kurangnya pemahaman untuk mentaati tata tertib laboratorium komputer. d), Aspek Pengawasan tidak ada CCTV dan masih kurangnya tenaga laboratorium
3. Upaya Untuk Mengatasi Hambatan manajemen laboratorium antara lain, yaitu: a), Aspek Perencanaan yaitu mengajukan proposal pengadaan sarana dan prasarana, tetap memfasilitasi siswa untuk menggunakan laboratorium komputer sebagai media belajar. b), memberikan tanggung jawab kepada guru yang mampu mengelola

laboratorium komputer. c), Aspek Pelaksanaan kepala laboratorium meningkatkan pengetahuannya dengan mengikuti pelatihan *online* maupun *offline*. d), Aspek Pengawasan melakukan pengawasan secara langsung dan menyediakan tata tertib serta teguran bagi yang melanggar.

B. Saran

Untuk kemajuan dan perbaikan manajemen laboratorium komputer di SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat, maka saran yang ada peneliti berikan sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah selaku pemimpin didalam sekolah selayaknya harus dapat berperang penting sejak dalam perencanaan kurikulum SMA Negeri 8 Seram bagian barat, terkhususnya pada manajemen laboratorium komputer, untuk dapat menentukan jadwal pemakaian yang tepat, penempatan struktur organisasi yang sesuai jika masih kekurangan sumber daya manusia (SDM) untuk memenuhi kebutuhan manajemen laboratorium komputer kepala sekolah dapat merekrut tenaga sumber daya manusia (SDM) yang diperlukan, kepala sekolah juga diharapkan melakukan pengawasan pada kinerja laboratorium komputer, kepala sekolah dan pihak sekolah seharusnya dapat memutuskan alternatif terbaik bagi penggunaan laboratorium kepada peserta didik, agar semua peserta didik dapat menggunakan laboratorium komputer sebagai media belajar. Saran saya juga kepada pihak sekolah agar menyediakan sarana bantu ntuk pemantauan ruangan laboarorium komputer dengan menyediakan CCTV agar ruang laboratorium komputer dapat selalu di pantau.

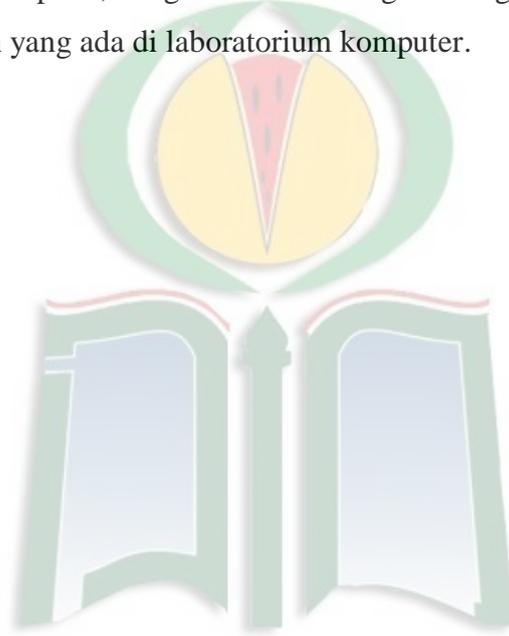
2. Kepala Laboratorium Komputer

Kepala laboratorium komputer seharusnya perlu berkomunikasi kepada semua oarng yang terlibat dalam pengelolaan laboratorium komputer agar saling bekerja sama juga melancarkan penggunaan laboratorium komputer, perlu adanya pengajuan sarana pendukung seperti

lemari untuk dapat menyimpan semua berkas yang masih berceceran serta dapat melakukan pengajuan sarana pendukung seperti AC agar dapat menstabilkan ruangan laboratorium komputer.

3. Guru dan Siswa

Bagi guru dan siswa selaku pengguna laboratorium komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat agar dapat lebih tertib dan mematuhi tata tertib serta menjaga laboratorium komputer agar tetap dalam keadaan yang nyaman dan bersih, juga lebih menjaga dan taat terhadap peraturan yang sudah ditetapkan, dengan cara tidak lagi melanggar ataupun merusak alat dan bahan yang ada di laboratorium komputer.



DAFTAR PUSTAKA

- Astuti,Reni. 2020. *Manajemen Laboratorium Yang Cerdas, Cermat Dan Selamat*. Sukabumi: CV Jejak.
- Bernadetta, Pratiwi, (dkk). 2018. *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*. Medan: YayasanKita Menulis.
- Harnayani. (dkk). 2012. *Aplikasi Komputer*, Medan : Yayasan Kita Menulis.
- Indrawan, Ijrus.2015. *Penganggaran Manajemen Sarana dan Prasaran Sekolah*. Pasuruan: Mada University Press.
- Indrawan, Irjus. 2020. *Manajemen Laboratorium Pendidikan*. Pasuruan: Madan University Press.
- Lahaji Dan Habibie Yusuf, 2020. *Pokoknya Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Tulungaagung: Cahaya Abadi.
- Maulana, Arman Dan Siti Rosmayati. 2020. *Manajemen Koperasi Teori Dan Latihan Pengelolaan Organisasi Koperasi*. Lembang : Guepedia.
- Ningrum Harini Fajar. 2016. *Dasar Ilmu Manajemen*. Bandung: CV Media Sians Indonesia.
- Nurdiansyah,Haris. dan Robbi S. Rahman. 2019. *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Prayitno Dan Ruswidaryanto. 2021. *Ekonomi..* Jakarta: PT Gramedia Widiarsana Indonesia.
- Rasyid, Harun Al dan Rahman Nasir. 2019. *Pengelola Laboraturium IPA Sekolah*,.Klaten : Lakeisha.
- Robert K. Yin. 1989. *Case Study Research Design And Methods*. Washington: Cosmos.
- Sindu, I Gede P. dan A.A. Gede Y. Paramartha. 2018. *Dasar Sistem Komputer 2* Depok: Rajawali Pers.
- Soemohadwidjojo, Arini T. 2014. *Mudah Menyusun SOP Standard Operating Procedure*. Jakarta: Penebar Plus.
- Sugiono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif, Kualitatif dan R dan H*, Bamdung : Alfabeta.

Sukanti dan dkk. 2021. *Administrasi Pendidikan*, Solok : Insana Cendikia Mandiri.

Sunarya. 2012. *Manajemen Pengelolaan Laboratorium*. Yogyakarta: Gadj

Wahyuningrum, 2014. *Buku Ajar Manajemen Fasilitas Pendidikan*. Yogyakarta: FIP UNY.

Widistuti, Anik. 2019. *Konsep Dasar Dan Manajemen Laboratorium IPS*. Yogyakarta : UNY Press.

Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Jakarta: Presinden Republik Indonesia

Jurnal

Adi, Aziz. 2015. *Development Of A Computer Laboratory Standard Operating procedures*. Buton. [http // eprints. Unm. Ac. Id/id/eprint/2093](http://eprints.Unm.Ac.Id/id/eprint/2093).

Ananto, Septian Dwi. 2017. Keyword. *Cumputer Laboratory Management*.

Elfridawati Mai Duhani. 2016. *Jurnal Al Iltizam, Manajemen Humas Dalam Peningkatan Mutu Madrasah Studi Kasus Di Madrasah Ibtidiyah Terpadu (MIT) As Salam Ambon*.

Neng Gustini dan Wulandari Wulandari. 2020. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management, Manajemen Laboratorium Sains Untuk Meneingkatkan Mutu Pembelajaran*.

Rika Ariyani. 2019. *Manajemen Laboratorium Komputer Keterampilan TIK* [http://repositor.uinjambi.ac id/id/eprint/169](http://repositor.uinjambi.ac.id/id/eprint/169).

Lampiran 1

Tabel. 5.1 1 Data Tenaga Pengajar SMA Ne geri 8 Seram Bagian Barat

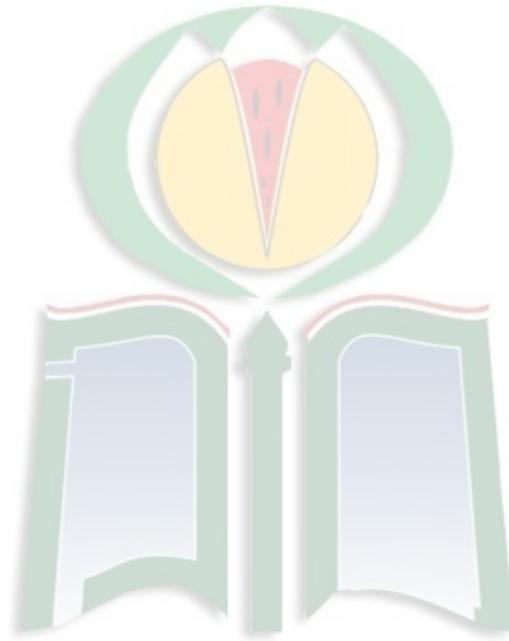
No	Nama Guru/Pegawai	Status Pegawai
1	La Musa, S.Pd	PNS
2	A. Peseletehaha. S.Pd	PNS
3	M.S. Liliwana, S.Ag	PNS
4	Marice S. Rieupassa, S.Th	PNS
5	La Ode Hasrarudin, S.Pd	PNS
6	Anita Lamo, S.Pd	PNS
7	Darmin Loilatu, S.Pd	PNS
8	Ely Eswin Sumsio, S.Pd	PNS
9	Eddy, S.Pd	PNS
10	Atia Kilrey, S.Pd	PNS
11	J. Riupassa, S.Si	PNS
12	La Onyong, S.Pd	Kontrak
13	Askal Baati, S.Pd	Kontrak
14	Jamaludin S.Pd.I	Kontrak
15	Ona Umi Loilatu, S.Pd	Kontrak
16	Sunarto Laitupa	Kontrak
17	La Andu, S.Pd	Honor
18	Herlina Telussa, S.Pd	Honor

19	Andiani, S.Pd	Honor
20	Amida Saun, S.Pd	Honor
21	Windi Bugis S.Pd	Honor
22	Ode Rita, S.Pd	Honor
23	Chrisne T. Sitania S.Pd	Honor
24	Wa Nurnia S.Pdi	Honor
25	Karmila Asbi, S.Pd	Honor
26	Amelia Salamor, S.Pd.K	Honor
27	ARPIN Papalia, S.Pd	Honor
28	Wa Darsia S.Pd	Honor
29	Rahmawati S.Pd	Honor
30	Sparman S.Pd	Honor
31	Safirudin Alsip S.Pd	Honor
32	J. Mesiapy	Honor
33	Y. Sahusilawane. S.Sos	Honor

Tabel 5.2 Jumlah Peserta Didik SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat 2021/2022

No	Kelas	Jumlah
1	X MIA	29
2	X IIS 1	32
3	X IIS 2	32
4	XI MIA	25
5	XI IIS 1	29

6	XI IIS 2	30
7	XII MIA	28
8	XII IIS 1	27
9	XII IIS 2	29



Lampiran 2

Tabel 5.3 Tata Tertib SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat

No	Tata Tertib Laboratorium Komputer
1	Sandal atau sepatu harap dilepaskan
2	Masuk Ruang Laboratorium dengan Rapi
3	Di larang membawa makanan dan minuman di ruang laboratorium Komputer
4	Buanglah sampah pada tempatnya
5	Jangan buang bungkus dan atau sisa makanan dan minuman di laci meja kolong CPU, DSB
6	Di larang merubah / memindahkan posisi monitor
7	Dilarang memindahkan posisi mouse, keyboard ke PC lain
8	Di karang menginstal game atau aplikasi lain di PC
9	Simpan data/file/doc /tugas di folder hardiks D/E jangan menyimpan di hardiks C/My document (jika PC restart data/file/doc/tugas akan hilang)
10	Jika ada gangguan teknis pada PC harap hubungi guru atau admin Lab computer
11	Jika selesai KMB jam terakhir, kursi harap dilipat kembali dan kembalikan seperti semula
12	Keluar ruangan laboratorium komputer dengan rapi
13	Jika poin 1-12 tidak dipatuhi, maka akan dikenakan sanksi YBS.

Lampiran 3

Tabel 5.1 Fasilitas SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat

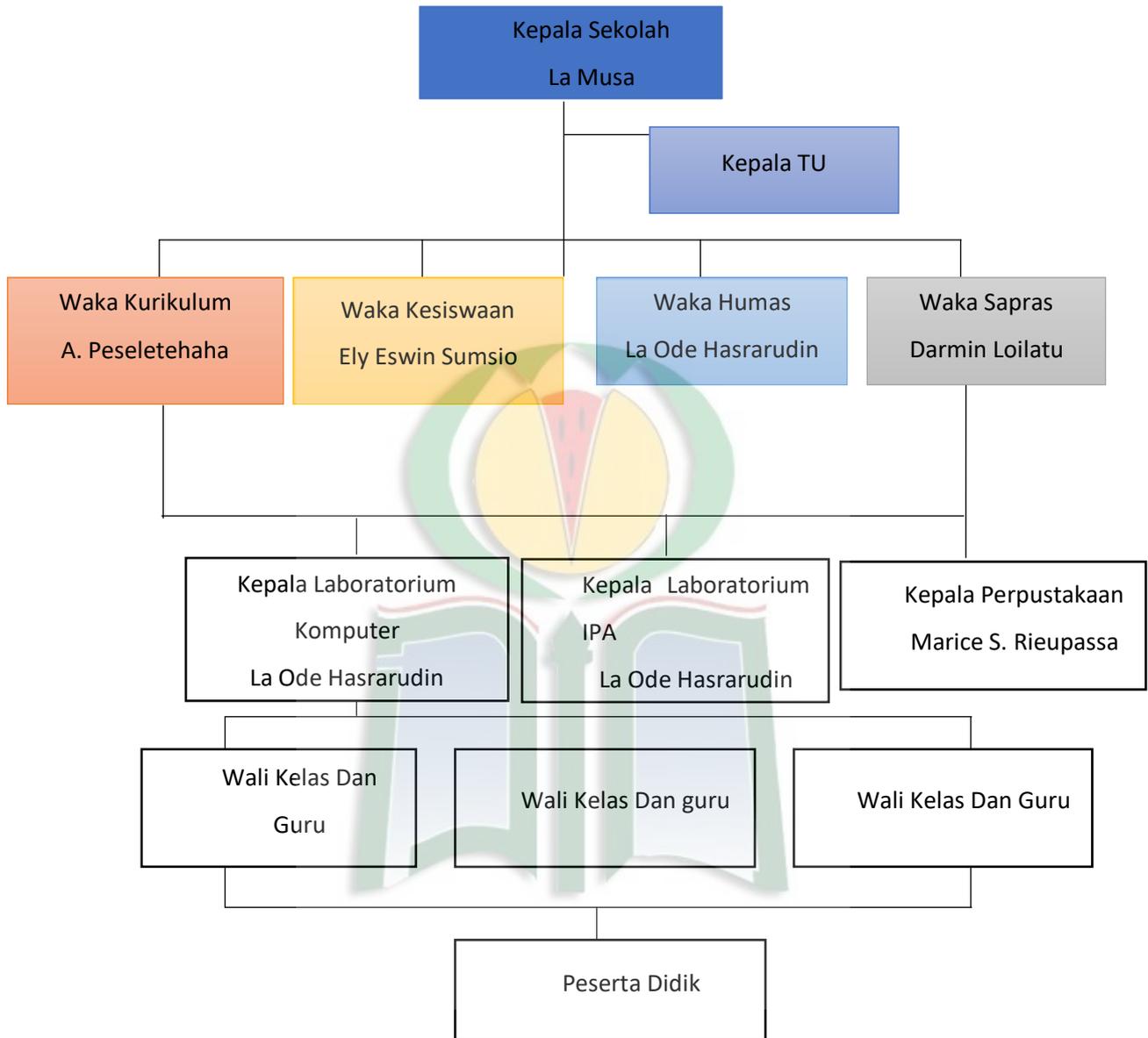
No	Fasilitas Yang Di Miliki	Jumlah	Luas Ruangan
1	Ruang Guru	2	8 x 8
2	Ruang Kepala Sekolah	1	8 x 8 m
3	Ruang Tata Usaha	1	3 x 3 m
4	Kantin	1	–
5	Kamar Mandi/WC	2	2 x 3 m
6	Unit Kesehatan Siswa	1	3 x 3 m
7	Laboratorium Komputer	1	8 x 9 m
8	Laboratorium IPA	1	8 x 9 m
9	Ruang Bimbingan Konseling	1	3 x 3 m
10	Ruang Kelas	11	8 x 8 m
11	Musolah	1	3 x 3 m
12	Tempat Parkir	1	–
13	Perpustakaan		8 x 8 m
14	Ruang Osis	1	8 x 8 m
15	Ruang Perlengkapan	1	6 x 8 m
16	Gudang	1	–
17	Gedung Keamanan (Cekurity)	1	6 x 8 m
18	Lapangan/ Tempat Olah Raga	2	–

Lampiran 4

Tabel 5.5 Sarana dan Prasarana SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat

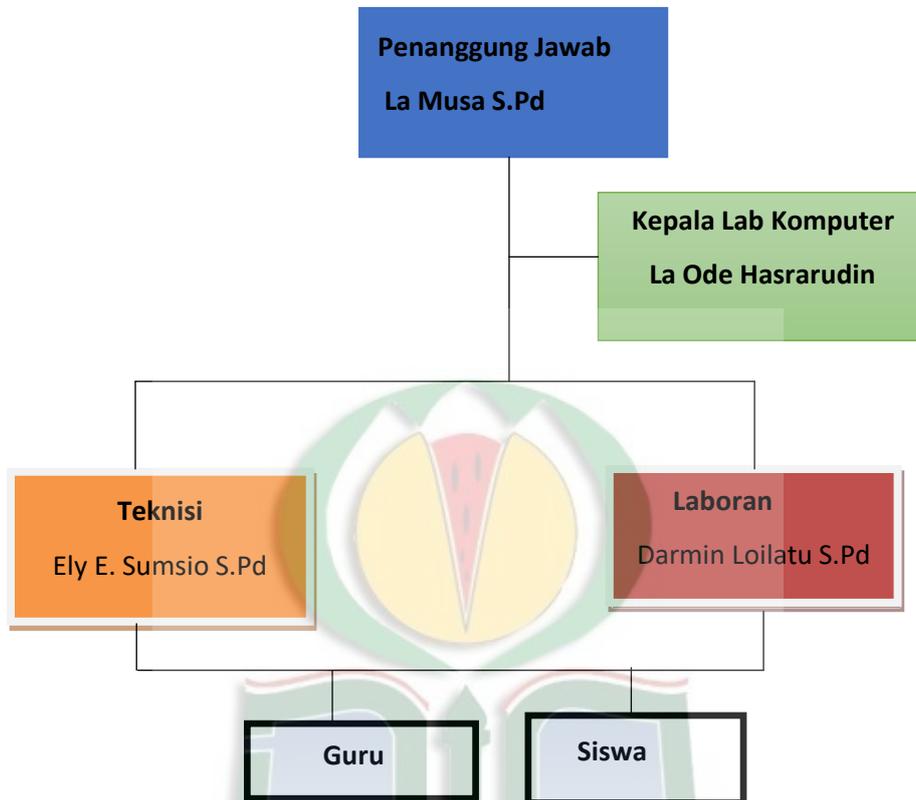
No	Komponen Penelitian	Hasil Observasi	Keterangan	
1	Tata ruang Laboratorium komputer	Meja dan kursi yang ada di laboratorium komputer menghadap ke arah depan	Baik	
2	Komputer pengguna	Jumlah	27	Baik
3	Komputer <i>Server</i>	Jumlah	1	Baik
4	<i>Switchub</i>	Jumlah	2	Baik
5	<i>Printer</i>	Jumlah	1	Baik
6	<i>Infokus</i>	Jumlah	1	Baik
7	TP-Link	Jumlah	1	Baik
8	Layar Infokus	Jumlah	1	Baik
9	UPS	Jumlah	1	Baik
10	<i>Head Shet</i>	Jumlah	21	Baik
11	Meja	Jumlah	30	Baik
12	Kursi	Jumlah	30	Baik
13	Lampu atau pencahayaan	Jumlah	4	Baik
14	Papan Informasi	Jumlah	1	Baik

Lampiran 5



Gambar 5. 1 Stuktur Organisasi SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat

Lampiran 6



Gambar 5. 2 Struktur Organisasi Laboratorium Komputer.

Lampiran 7

Hasil Observasi

Variabel	Indikator	Keterangan
Manajemen Laboratorium Komputer Studi Kasus Pada SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat	1. Pelaksanaan Manajemen Laboratorium Komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat	Pelaksanaan manajemen laboratorium komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat terdiri dari aspek Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.
	a. Aspek Perencanaan	Kegiatan perencanaan laboratorium komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat terdiri dari kegiatan : 1. Penyusunan program kerja 2. Perencanaan penentuan petugas manajemen laboratorium komputer 3. Perencanaan jadwal penggunaan laboratorium komputer 4. Perencanaan pengadaan peralatan di laboratorium komputer
	b. Aspek Pengorganisasian	Penentuan orang-orang yang akan ditempatkan

		<p>di laboratorium komputer. Laboratorium komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat telah memiliki struktur organisasi yang yang yang ditentukan oleh kepala sekolah berdasarkan hasil keputusan bersama.</p>
	<p>c. Aspek Pelaksanaan</p>	<p>Manajemen laboratorium komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat meliputi kegiatan keamanan, penyimpanan, pemeliharaan dan perbaikan alat laboratorium komputer.</p>
	<p>d. Aspek Pengawasan</p>	<p>Bentuk pengawasan laboratorium komputer dilakukan oleh kepala laboratorium komputer, kepala sekolah dan laporan kinerja</p>

	<p>2. Hambatan dalam manajemen laboratorium komputer</p>	<p>a. Kurangnya dana b. Pandemi covid 19 c. Kurangnya tenaga ahli d. Masih ditemukan pelanggaran tata tertib. e. Tidak ada CCTV</p> <p>Untuk mengatasi hambatan yang terjadi pihak sekolah maupun pengelola laboratorium komputer melakukan kegiatan:</p> <p>a. Pengajuan proposal pemenuhan sarana dan prasarana laboratorium komputer. b. Menjadikan guru yang mampu mengelola laboratorium komputer sebagai pengelola lab. c. Teguran terhadap para pelanggar</p>
--	--	--

HASIL WAWANCARA

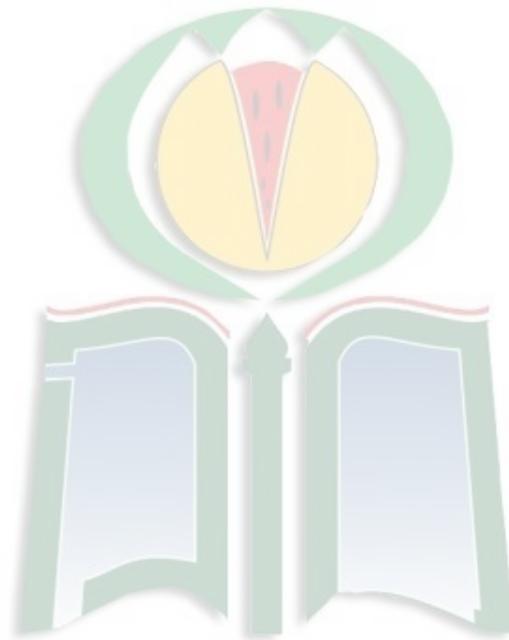
Nama informan : La Musa S.Pd
 Jabatan : Kepala Sekolah SMAN 8 Seram Bagian Barat
 Tanggal dan waktu : Rabu 9 Maret 2022
 Lokasi : SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana perencanaan program pengelola laboratorium komputer dengan pihak sekolah	Setiap tahunnya diadakan rapat dan kepala laboratorium komputer menyampaikan apa saja yang menjadi program kerja mereka ke depannya dan membahas kebutuhan, pengusulan kebutuhan sarana dan prasarana yang masih kurang di dalam laboratorium komputer oleh kepala laboratorium kepada saya dan akan di tindak lanjuti oleh wakasek saptal terhadap pengusulan kebutuhan tersebut
2	Apakah proses pratikum di laboratorium komputer juga di cantumkan pada kurikulum dan mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi TIK masih dipelajari di SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat,	Pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sudah tidak digunakan pada kurikulum pembelajaran SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat sejak dua tahun terakhir, yang mengakibatkan tidak di cantumkannya dalam kurikulum pembelajaran SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat
3	Bagaimana penentuan orang-orang yang akan terlibat di dalam laboratorium	Rapat untuk menentukan orang-orang yang ditempatkan dilaboratorium disesuaikan dengan kebutuhan, yaitu melibat bahwa apa yang harus ada

		untuk mengelola laboratorium seperti kepala laboratorium komputer, dan juga teknisnya
4	Bagaimana prosedur penentuan petugas yang akan di tempatkan sebagai kepala laboratorium komputer serta yang lainnya	Penentuan kepala laboratorium juga harus memiliki kemampuan pengelolaan laboratorium dan juga harus memiliki kemampuan teknologi
5	Dari penghapusan mata pelajaran TIK juga pasti berdampak pada proses pembelajaran di dalam laboratorium	Karereana tidak tidak adanya mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi maka penggunaan laboratorium komputer oleh siswa tidak memiliki jadwal tepat
6	Bentuk perencanaan laboratorium komputer	Kepala laboratorium memberikan usulan terhadap kebutuhan laboratorium komputer yang nanti akan ditindak lanjuti oleh pihak sekolah
7	Apa saja bentuk dari perencanaan pihak laboratorium komputer terhadap pihak sekolah	Kepala laboratorium memberikan usulan terhadap kebutuhan laboratorium komputer yang nanti akan ditindak lanjuti oleh pihak sekolah
8	Apakah di dalam laboratorium komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat telah memiliki struktur organisasi	Laboratorium komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat telah memiliki struktur organisasi yang jelas serta struktur, arganisasi ini di rancang oleh kepala laboratorium dan para anggotanya berdasarkan keputusan yang telah di setujui
9	Bagaimana bentuk pengawasan	Untuk sehari-hari

	yang di lakukan pihak sekolah terhadap kinerja laboratorium komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat	pengawasan di lakukan oleh kepala laboratorium tapi saya selaku kepala sekolah juga akan memantau kinerja di laboratorium komputer
10	Apa saja hambatan yang masih di hadapi oleh laboratorium komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat	Masih banyak hambatan yang di temui dan masalah utamanya adalah Dana dan juga terhambat karena keadaan Pandemi Covid 19 sekarang ini
11	Apa saja hambatan yang masih di hadapi oleh laboratorium komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat	Karena mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi telah di hapus menyebabkan siswa tidak bisa menggunakan laboratorium secara maksimal sebagai tempat praktik
12	Apa saja hambatan yang masih di hadapi oleh laboratorium komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat	Masih belum adanya orang yang benar-benar tepat mengelola laboratorium, maksudnya sarjana teknologi maupun Manajemen
13	Bagaimana upaya untuk mengatasi masalah tersebut masih kurang kelengkapan yang di laboratorium komputer	Karena masih ada alat-alat laboratorium yang belum lengkap di tambah masalah dana kami dari pihak mengajukan proposal ke dinas pusat untuk bantuan pengadaan alat-alat laboratorium yang masih kurang
14	Bagaimana upaya untuk mengatasi masalah tersebut terkait belum adanya jadwal	Perencanaan jadwal penggunaan laboratorium di hari sabtu memang belum terlaksana mengiat pandemi ini akan tetapi pihak sekolah tetap memfasilitasi siswa yang mau belajar dapat

		menggunakan laboratorium komputer
15	Bagaimana upaya untuk mengatasi masalah tersebut terkait dengan sumber daya manusia yang masih kurang di laboratorium komputer	Karena tidak ada besik keilmuan yang benar-benar tepat untuk mengelola laboratorium maka kami menempatkan rekan guru yang kami rasa dia mampu mengelolah laboratorium komputer



HASIL WAWANCARA

Nama informan : La Ode Hasrarudin S.Pd
 Jabatan : Kepala Laboratorium Komputer
 Tanggal dan waktu : Senin 21 Maret 2022
 Lokasi : SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1	Bagaimana penyusunan program laboratorium	Perencanaan program kerja laboratorium komputer melibatkan orang-orang yang memiliki kepentingan di dalam sekolah dan laboratorium komputer sendiri agar dapat merumuskan program kerja manajemen laboratorium yang tepat dan sesuai
2	Apa saja bentuk perencanaan laboratorium komputer	Perencanaan program laboratorium komputer diantaranya perencanaan program kerja laboratorium, perencanaan penentuan petugas, perencanaan jadwal penggunaan dan perencanaan pengadaan alat dan bahan laboraorium komputer
3	Bagaimana prosedur penentuan tenaga laboratorium komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat	Penentuan tenaga laboratorium komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat bukan dengan penunjukan mendadak akan tetapi sudah ada rapat dengan pimpinan dan rekan-rekan guru
4	Dampak dari penghapusan mata pelajarn teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terhadap proses pembelajarn di laboratorium komputer bagaimana	Karena tidak ada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi maka proses belajar siswa di dalam laboratorium terbatas
5	Bagaimana perencanaan pengadaan sapsras di laboratorium komputer	Untuk pengadaan peralatan laboratorium komputer, kepala laboratorium melihat apa yang menjadi kebutuhan dan belum di

		miliki kemudian mencatat apa saja kebutuhan tersebut yang akan di sampaikan kepada wakasek Saprasi dan akan di tindak lanjuti terhadap kebutuhan tersebut
6	Apakah pengadaan kebutuhan sapsras di lakukan persemester atau bagaimana	Setiap semester jika ada kebutuhan yang belum ada di laboratorium maka kami akan mengajukan pengadaan kebutuhan tersebut kepada pihak sekolah
8	Bagaimana prosedur pengadaan sapsras yang diperoleh dari dinas dan pihak sekolah	Untuk pengadaan dari Dinas merupakan kelanjutan dari pengajuan yang diberikan pihak sekolah untuk kebutuhan yang di perlukan, sedangkan prosedurnya kami pihak sekolah mencatat apa saja yang menjadi kebutuhan, kemudian di ajukan dalam bentuk proposal
9	Apakah didalam laboratorium komputer sudah memiliki struktur organisasi yang jelas dan siap saja yang bertugas untuk merancang struktur organisasi tersebut	Kami dilaboratorium komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat telah memiliki struktur organisasi yang jelas, saya dan para anggota di dalam laboratorium juga bertugas sebagai perancang pembuatan struktur organisasi laboratorium komputer
10	Siapa saja yang termasuk dalam struktur organisasi laboratorium komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat	Yang termaksud dalam struktur organisasi laboratorium yaitu. Kepala sekolah, kepala laboratorium, laboran, teknisi serta guru dan siswa yang menggunakan laboratorium komputer
11	Bentuk pelaksanaan manajemen laboraorium komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat	Semua barang yang ada di dalam laboratorium sudah di catat (Inventarisasi) berdasarkan tahun distribusinya ke sekolah

		kami dan untuk pencatatanya disimpan dalam bentuk File di komputer
12	Bentuk pelaksanaan manajemen laboraorium komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat	Setiap pengunjung laboratorium sudah di catat oleh saya dan data pengunjung laboratorium komputer di catat dan di simpan dengan bentuk file di dalam komputer
13	Bentuk pelaksanaan manajemen laboratorium komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat	Setiap pengunjung laboraorium sudah di catat oleh saya dan data pengunjung laboratorium komputer di catat dan di simpan dengan bentuk file di dalam komputer
14	Bentuk pelaksanaan manajemen laboraorium komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat Bentuk pelaksanaan manajemen laboraorium komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat	Pemeliharaan dilakukan dengan pembersihan ruang laboratorium secara rutin maupun pengecekan alat-alat dalam hal ini berupa pengecekan kabel-kabel penghubung ke komputer maupun pengecekan virus di dalam komputer
15	Bentuk pelaksanaan manajemen laboraorium komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat	Alat-alat laboratorium komputer yang telah rusak seperti komputer dan lain-lain tidak langsung di buang tapi dari pihak laboratorium sebisa mungkin memperbaiki, dengan bantuan teknisi maupun memakai teknisi luar, selagi masih bisa di perbaiki akan di perbaiki dan di gunakan kembali, tatapi jika tidak bisa untuk di perbaiki lagi maka akan di catat dan di simpan dan dalam laboraorium komputer
14	Bagaimana bentuk pengawasan dari pihak laboratorium komputer	Pengawasan di lakukan oleh kepala sekolah dan juga saya selaku kepala laboratorium

15	Bagaimana bentuk pengawasan dari pihak laboraorium komputer	Untuk sehari-hari saya yang bertugas untuk mengawasi setiap kegiatan yang di lakukan di laboratorium komputer, mulai dari guru-guru maupun siswa yang melakukan kegiatan di laboratorium komputer dan untuk pengawasan saya membuat tata tertib yang di tempelkan untuk selalu bisa di baca oleh pengguna
16	Hambatan yang di alami di dalam manajemen laboratorium komputer SMA Negeri 8 Seram Bagaian Barat	Masih ada kebutuhan di sapras laboratorium yang belum terpenuhi seperti AC dan CCTV tapi karena terhalang Dana maka belum terpenuhi kebutuhan tersebut, sedangkan untuk kegiatan pratikum di laboratorium masih terhalang pandemi Covid19 yang membuat siswa harus melakukan pembelajaran <i>daring</i>
17	Apakah ada hambatan yang di alami akibat penghapusan mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi	Siswa sudah jarang menggunakan laboratorium komputer sejak mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi dihapuskan
18	Hamabatan yang di alami pada penentuan struktur dan pengelolaan laboratorium komputer	Karena belum ada ahli yang tepat mengakibatkan penempatan yang belum sesuai
19	Apa yang menjadi hambatan yang di hadapi oleh kepala laboratorium komputer	Karena saya bukan bidang dalam ilmu komputer mengakibatkan saya masih kesulitan dalam merakit program komputer juga masih di temukan siswa maupun guru yang masih belum melaksanakan tata tertib seperti masih ada yang memakai
20	Bagaimana bentuk pengawasan dari manajemen laboratorium komputer SMA Negeri 8 Seram	Karena saya sendiri yang melakukan pengawasan terhadap semua pengguna laboratorium

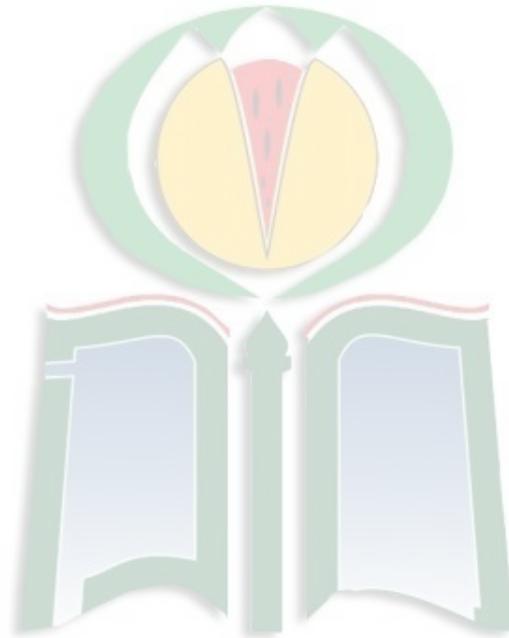
	Bagian Barat	mengakibatkan kesulitan memperhatikan semua yang mereka lakukan
21	Bagaimana upaya untuk mengatasi masalah yang terkait dengan masih kurangnya dana dalam pemenuhan sarana laboratorium komputer	Sekolah mengajukan proposal untuk meminta pengadaan alat-alat laboratorium kepada dinas pusat
22	Bagaimana upaya untuk mengatasi masalah yang terkait jadwal penggunaan laboratorium komputer yang belum ada	Jadwalnya memang belum ada tapi jika siswa ingin belajar dapat memberitahu saya dan bisa menggunakan laboratorium komputer
23	Bagaimana upaya untuk mengatasi masalah yang terkait dengan pemahan kepala laboraorium yang bukan merupakan ahli teknologi maupun pengelolaan	Untuk menambah keilmuan saya maka saya mengikuti workshop secara <i>online</i> maupun <i>offline</i> untuk menambah wawasan saya pada mengelola laboratorium komputer
24	Bagaimana upaya untuk mengatasi masalah yang terkait dengan pemahan kepala laboraorium yang bukan merupakan ahli teknologi maupun pengelolaan	pengawasan saya lakukan bukan hanya duduk dan mengawasi tapi saya juga turun langsung (berkeliling) untuk melihat apa yang mereka lakukan kadang saya juga memberikan pengertian kepada pengguna agar tidak melanggar tata tertib dan bagusnya di tempatkan CCTV agar mempermudah pemantauan

HASIL WAWANCARA

Nama informan : Adolfintenje Peselehahaa S.Pd
 Jabatan : Wakasek Kurikulum
 Tanggal dan waktu : Selasa 15 Maret 2022
 Lokasi : SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana prosedur penetapan petugas laboratorium komputer	Yang menjadi kepala laboratorium setidaknya harus memiliki keahlian untuk mengelola dan memiliki ilmu komputer yang memadai
2	Bagaimana prosedur pengadaan sarpras laboratorium komputer	Dalam pengadaan peralatan lab merupakan usulan kebutuhan yang diusulkan oleh kepala laboratorium kemudian saya akan melaporkannya kepada kepala sekolah apakah bisa ditidaklanjuti untuk kebutuhan ini
3	Bagiamian bentuk pelaksanaan manajemen laboratorium komputer	Setiap barang yang didistribusikan di laboratorium harus di catat, ini juga berlaku pada pencatatn barang yang masuk, keluar, yang dalam keadaan baik maupun rusak
4	Bagaimana bentuk pelaksanaan manajmen laboratorium komputer	Pengecekan sarana di laboratorium komputer merupakan hal rutin yang dilakukan oleh kepala laboratorium guna melihat apakah ada alat yang rusak dan ini harus di laporkan
5	Apa saja hambatan yang dialami oleh manajmen laboratorium komputer	Sarana laboratorium belumlah terpenuhi. masalah paling utama yang yang ada adalah dana, untuk memenuhi kebutuhan sarana laboratorium belum terpenuhi

6	Alasan penhapusan mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi dari kurikulum SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat	SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat tidak lagi belajar mata pelajaran Komputer di karena instruksi dari kabupater.
---	--	--



HASIL WAWANCARA

Nama informan : Amida Saun S.Pd
 Jabatan : Guru SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat
 Tanggal dan waktu : Kamis 24 Maret 2022
 Lokasi : SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Keterangan
1	Bagaimana prosedur penggunaan laboratorium bagi para pengguna laboratorium	Setiap kami ingin menggunakan laboratorium komputer harus melapor pada pengelola laboratorium komputer dan mengisi data pengunjungnya	Amida Saun S.Pd
2	Siapakah yang bertugas untuk membersihkan dan merawat laboratorium komputer? petugas atau guru yang bertugas, dan kapan biasanya dilakukan	Setiap selesai penggunaan laboratorium komputer kepala laboratorium maupun yang lainnya dengan sigap membersihkan ruang laboratorium	Amida Saun S.Pd
3	Siapakah yang bertugas dalam pengawasan pengguna laboratorium komputer	Pengawasan dilakukan oleh kepala laboratorium yang bertugas didalam , namun kadang kita sendiri sesama guru yang mengawasi satu dengan yang lainnya untuk menghindari hal yang tidak diinginkan	Amida Saun S.Pd

HASIL WAWANCARA

Nama informan : La Onyong Wally S.Pd
 Jabatan : Guru SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat
 Tanggal dan waktu : Kamis 24 Maret 2022
 Lokasi : SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Keterangan
1	Apakah di laboratorium komputer sudah memiliki Tata tertib dan apakah sudah dipatuhi oleh para pengguna laboratorium komputer	Di laboratorium sudah ada tata tertibnya jadi kami tahu apa yang harus dan tidak kami lakukan di laboratorium komputer	La Onyong Wally S.Pd
2	Pelanggaran apa saja yang masih sering terjadi di laboraorium komputer	masih ada sampah yang di tinggalkan pengguna laboratorium, jadi kami selaku pengguna laboratorium kadang yang membersikannya	La Onyong Wally S.Pd
3	Apa upaya yang dilakukan oleh pihak pengelola laboratorium komputer bagi pelanggar di laboratorium komputer	Ada teguran dari kepala Laboratorium komputer jika kami masuk memakai sepatu atau membuang sampah di dalam laboratorium	La Onyong Wally S.Pd
4	Selain kepala laboratorium yang bertugas melakukan pengawasan adakah dari pihak lain yang melakukannya	Karena sudah di sampaikan kepada kepala laboratorium jadi kami dapat mengawasi diri kami agar tidak melanggar peraturan yang ada	La Onyong Wally S.Pd

HASIL WAWANCARA

Nama informan : Nunik Sabualamo
 Jabatan : Siswa SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat
 Tanggal dan waktu : Kamis 24 Maret 2022
 Lokasi : SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Keterangan
1	Apakah ada kegiatan pelatihan yang rutin di laboratorium komputer	Tidak ada kegiatan penggunaan laboratorium sampai tahap kegiatan seleksi, barulah ruang laboratorium komputer kami gunakan	Nunik Sabualamo
2	Siapakah yang melakukan pengawasan di laboratorium komputer	Kalau masuk menggunakan sepatu, membawa makakan atau membuang sampah sembarangan akan ditegur langsung oleh pengawas laboratorium komputer	Nunik Sabualamo

Dokumentasi



Gambar 1. SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat



Gambar 2. Wawancara dengan Bapak La Musa S.Pd, kepala Sekolah SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat.



Gambar 3. Wawancara dengan Bapak La Ode Hasrarudin S.Pd, kepala Laboratorium SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat



Gambar 4. Wawancara dengan Ibu Adolfintj S.Pd, Wakasek Kurikulum SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat



Gambar 5. Wawancara dengan Ibu Amida Saun S.Pd guru SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat



Gambar 6. Wawancara dengan Bapak La Onyong Wally S.Pd guru SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat



Gambar 7. Wawancara dengan Nunuk Sabualamo Siswa SMA Negeri
8 Seram Bagian Barat



Gambar 8. Gedung Laboratorium Komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat



Gambar 9. Ruang Laboratorium Komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat.



Gambar 10. Ruang Laboratorium Komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat.



Gambar 11. Ruang Laboratorium Komputer SMA Negeri 8 Seram Bagian Barat



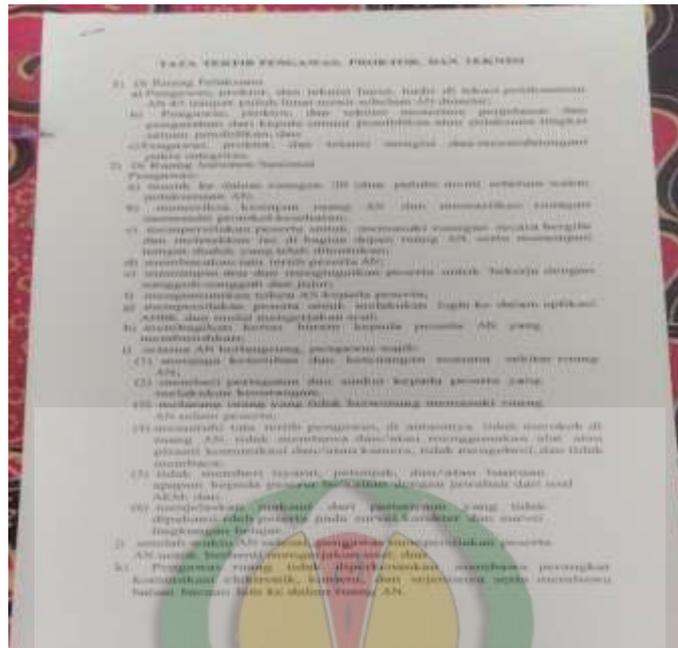
Gambar. 12. Kondisi komputer Yang Telah Rusak



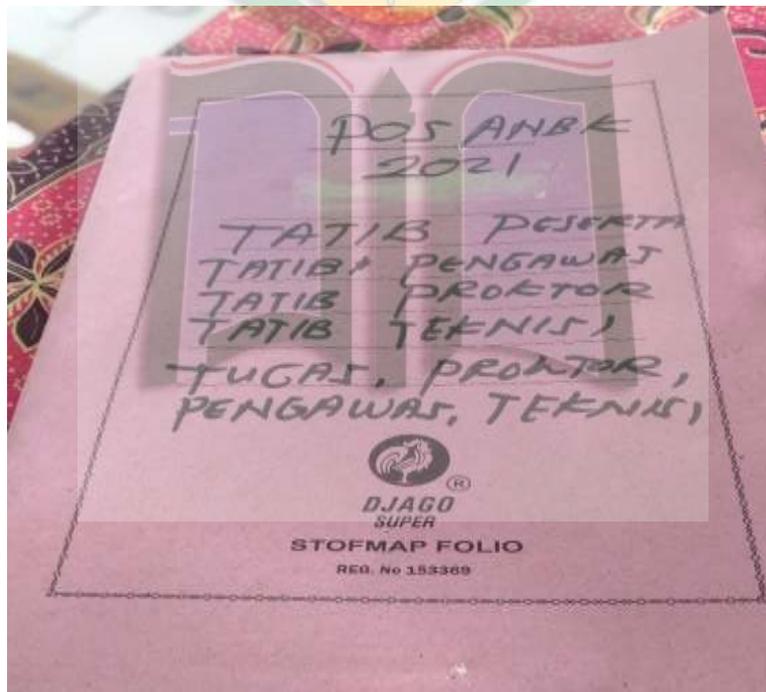
Gambar. 13. *Head Shet* Yang dimiliki Laboratorium SMA Negeri 8
Seram Bagian Barat



Gambar. 14. Infokus yang dimiliki Laboaratorium SMA Negeri 8
Seram Bagian Barat



Gambar. 15. Tata tertib pengguna laboraorium komputer



Gambar. 16. Tata tertib pengelola dan pengguna laboratorium komputer